



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dalam situs *online* Kompas.com, Baskoro (2013) menyebutkan bahwa anak adalah generasi penerus bangsa yang harus dibekali dengan wawasan yang luas untuk masa depannya. Wawasan dan pengetahuan luas yang diperlukan mereka dapat ditemukan dalam buku. Dengan membaca buku, wawasan dan pengetahuan anak menjadi semakin luas dan siap untuk menghadapi tantangan di masa modern. Selain itu, dengan membaca buku, perkembangan kognitif dan emosional anak menjadi seimbang.

Salah satu organisasi sosial yang mendukung bacaan untuk anak adalah 1001buku. 1001buku adalah sebuah organisasi sosial dengan jaringan kerelawanan dan terhubung dengan taman-taman bacaan anak. 1001buku yang memiliki sekretariat di Jalan Menara Air No.19 RT.07 RW.11 ini sudah berdiri sejak tahun 2002. 1001buku menghimpun, memilah, dan mendistribusikan buku-buku bacaan anak ke taman-taman bacaan anak.

Dengan tujuan untuk membekali masa depan anak, 1001buku membantu memasok buku-buku bacaan untuk anak melalui taman-taman baca yang mayoritas tersebar di Jabodetabek. Buku-buku tersebut meliputi buku cerita, baik fiksi maupun non-fiksi, buku ketrampilan, dan buku pendidikan. Buku-buku tersebut dihimpun melalui *Book Drop Box* (BDB) dan *Company Sosial Responsibility* (CSR) dari perusahaan-perusahaan. Setelah melalui tahap *Sort-Pack-*

Distribute (SDP), buku dikirim ke masing-masing taman baca (1001buku.or.id, 2013).

Selain itu, setiap tahunnya 1001buku juga rutin mengadakan acara untuk anak-anak dan taman-taman baca yang tergabung dengan 1001buku. Acara-acara tersebut antara lain: Olimpiade Taman Baca Anak, berbagai *workshop* untuk taman-taman baca, dan lain sebagainya. Adanya buku-buku bacaan baru di taman baca dan kegiatan yang diselenggarakan, antusias anak untuk membaca buku semakin meningkat.

Book Drop Box merupakan kotak pengumpulan buku yang berasal dari masyarakat yang kemudian disalurkan kepada taman-taman baca melalui 1001buku. *Book Drop Box* ini diletakkan di rumah relawan, sekolah, perusahaan, maupun universitas yang bersedia. Selain pihak yang membuka *Book Drop Box*, 1001buku juga menginformasikan kepada masyarakat mengenai keberadaan *Book Drop Box* tersebut melalui website dan sosial media.

Berdasarkan data dari *website* resmi 1001buku, jumlah buku yang berhasil dihimpun dan didistribusikan kepada taman-taman baca mengalami penurunan sejak dua tahun terakhir yaitu tahun 2013 hingga 2014. Untuk meningkatkan pendapatan buku, maka dibutuhkan media kampanye yang lebih menggugah masyarakat untuk memberikan donasi buku. Dengan kampanye yang menggugah, maka akan berimbas pada peningkatan ketertarikan dan tindakan dari masyarakat (Altstiel & Grow, 2007, hlm.131), dalam hal ini, memberikan donasi buku. Oleh

karena itu, penulis membuat kampanye sosial untuk menggalang donasi buku melalui 1001buku untuk mendukung minat baca anak.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menemukan hal yang menjadi masalah dalam donasi buku melalui 1001buku yakni sebagai berikut: Bagaimana perancangan kampanye untuk menggalang donasi buku melalui 1001buku?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian terfokus, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Sasaran Kampanye

Target primer : orang tua anak yang berusia 8-12 tahun.

Berdasarkan pembagian target pemasaran menurut Farese, Kimbrell, & Woloskyz (2006 hlm.39), maka sasaran (*target audience*) kampanye yang dibuat dijabarkan berdasarkan demografis, geografis, dan psikografis.

a. Segmentasi geografis : Jakarta

b. Segmentasi demografis:

1) Segmentasi demografis target:

a) Usia : 31-42 tahun

b) Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

c) Kebangsaan : Indonesia

d) Etnis : Semua Etnis

- e) Bahasa : Indonesia
- f) Agama : Semua agama
- g) Pendidikan : SMA, S1
- h) Pekerjaan : Ibu rumah tangga, karyawan, wiraswasta
- i) Pendapatan : 3 juta – 10 juta Rupiah
- j) Kelas ekonomi : Menengah ke atas
- k) Status pernikahan : Sudah menikah
- l) Tipe Keluarga : Keluarga kecil

c. Segmentasi psikografis:

- 1) Gaya hidup : Kelompok sejahtera, pencari kesenangan
- 2) Aktifitas : Bekerja (target primer), pelajar (target sekunder)
- 3) Kepribadian : Bersemangat dan bersahaja
- 4) Sikap : Ramah dan terbuka

2. Kampanye yang penulis buat dititikberatkan pada perancangan visual poster, selebaran, *dropbox*, dan *booth* donasi.

1.4. Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang sebuah kampanye untuk menggalang donasi buku melalui 1001buku.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1.5.1. Bagi Penulis

Tugas Akhir yang berjudul Kampanye Sosial untuk Menggalang Donasi Buku melalui 1001Buku untuk Mendukung Minat Baca ini penulis buat untuk

memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Desain (S.Ds.) di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, penulis juga dapat mengetahui bagaimana perancangan sebuah kampanye sosial yang berkaitan dengan donasi.

1.5.2. Bagi Masyarakat

Tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang lain yang ingin mengetahui mengenai kampanye sosial untuk penggalangan buku. Selain itu, hasil akhir dari tugas akhir ini diharapkan dapat membantu penggalangan buku melalui 1001 buku secara nyata.

1.5.3. Bagi Universitas

Tugas akhir ini dibuat untuk melihat bagaimana penulis menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah di Universitas Multimedia Nusantara Jurusan Desain Komunikasi Visual dalam membuat karya desain.

1.6. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Menurut Daymon & Holloway (2002) metode penelitian kualitatif ada 4 (empat) cara yaitu menggunakan sampel, wawancara, dan observasi. Metode yang digunakan penulis dalam pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis kepada narasumber. Narasumber yang diwawancarai penulis adalah pengurus di 1001buku.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan di LSM dan tempat *Book Drop Box* diletakkan, serta strategi yang dilakukan berkaitan dengan *Book Drop Box* tersebut. Pengamatan yang dilakukan penulis berkaitan dengan aktivitas dan tindakan yang terjadi di sekitar LSM dan tempat *Book Drop Box*.

3. Studi Pustaka

Guna memperkuat data, penulis juga mengambil data dari studi pustaka mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian penulis dan studi karya-karya yang berhubungan dan sudah ada sebelumnya. Data sekunder tersebut berupa buku, *e-book*, dan internet.

Sementara metode kuantitatif yang digunakan adalah dengan kuesioner.

UMMN

1.7. Skematika Perancangan

